

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA
DIDIK (LKPD) MATEMATIKA BERBASIS
KONTEKSTUAL TERINTEGRASI BUDAYA UNTUK
MEMFASILITASI KEMAMPUAN KONEKSI
MATEMATIS PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

ANISA YUNITA

NIM. 22104040029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAHAM PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2766/Un.02/DY/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA
BERBASIS KONTEKSTUAL TERINTEGRASI BUDAYA UNTUK MEMFASILITASI
KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS PESERTA DIDIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISA YUNITA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104040029
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

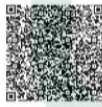
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

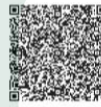
Valid ID: 6a85fcaac216f



Penguji I

Dr. Sumbaji Putranto, M.Pd.
SIGNED

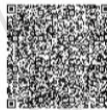
Valid ID: 6a8396d17477



Penguji II

Iqbal Ramadani, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a83f038e67d4



Yogyakarta, 06 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a85a1cb4c779

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anisa Yunita
NIM : 22104040029
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Budaya
untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Matematis
Peserta Didik

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Pembimbing


Dr. Mulin Numan, M.Pd.
NIP 19800417 200912 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Yunita
NIM : 22104040029
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Budaya untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Yang menyatakan,



Anisa Yunita
NIM 22104040029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

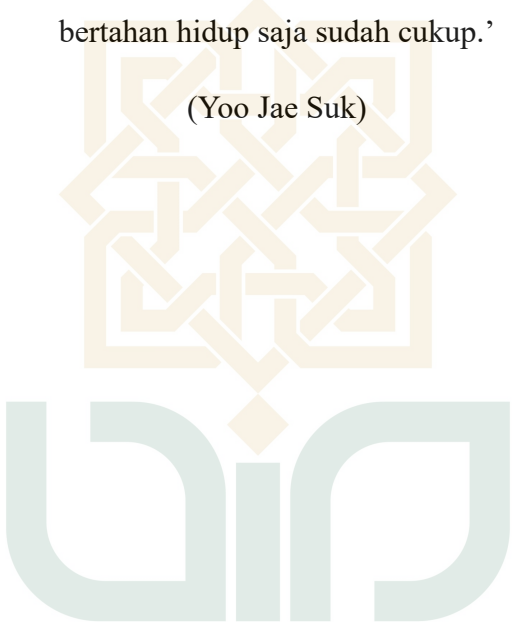
MOTTO

‘Indeed, Allah knows what is in every heart.’

Surah Al-Mulk (67:13)

‘Tidak semua pertempuran harus dimenangkan. Kadang,
bertahan hidup saja sudah cukup.’

(Yoo Jae Suk)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirraim

Dengan rasa syukur yang tak henti dalam doa, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Allah Swt.

Atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis,

Keluarga tercinta,

Atas doa, dukungan, watu, dan pengorbanan yang tiada henti dan tak pernah dapat terbalas dengan apapun.

Dosen Pembimbing Skripsi,

Bapak Dr. Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd.

Terimakasih atas bimbingan dan arahan yang tulus dan penuh kesabaran.

Serta

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Segala puji bagi Allah Swt, Dzat Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan dan ikhtiar yang dimiliki. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah pada baginda kita Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga serta para sahabat. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat beliau nantinya. Aamin.

Penyusunan skripsi ini tentu bukan semata hasil usaha pribadi penulis, melainkan terwujud karena kasih sayang Allah Swt dan dukungan dari begitu banyak tangan-tangan mulia yang dengan tulus membantu dan mendoakan dalam setiap langkah perjalanan ini. Maka dengan segala kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta
4. Ibu Nidya Ferry Wulandari, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan selama jalannya perkuliahan.
5. Bapak Dr. Mulin Nu'man, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membantu dan memberikan kepercayaan serta dukungan penuh dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Iqbal Ramadhani, M.Pd., selaku dosen penguji seminar proposal sekaligus validator LKPD dan instrumen penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis.
7. Bapak Raekha Azka, M.Pd. selaku validator LKPD dan instrumen penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis.
8. Bapak Dr. Sumbaji Putranto, M.Pd dan Bapak Iqbal Ramadhani, M.Pd selaku dosen penguji sidang *munaqosyah*.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.

10. Bapak Musa Surahman, S.Pd. selaku kepala MTs Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Ibu Erwin Kurniawati, S.Pd. selaku validator instrumen dan pendidik mata pelajaran matematika di MTs Negeri 1 Yogyakarta yang telah sabar dan membantu terlaksananya penelitian ini.
12. Keluarga besar MTs Negeri 1 Yogyakarta khususnya peserta didik kelas VIII E di MTs Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2025/2026 yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
13. Ayah, Mami, Adik-adik, dan seluruh keluarga tercinta lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dukungan baik moral, material, dan juga doa yang tidak pernah terputus dan tidak bisa terhitung.
14. Teman kesayanganku yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama empat tahun di kampus ataupun dimanapun itu, Bunga yang selalu menjadi *partner in every moments* selama menjalani perkuliahan maupun di luar perkuliahan, Dhestha yang *always ready* menemani ngopi kapanpun dan membantu proses skripsian sampai selesai, dan Dhani yang jadi partner bimbingan dan keluh kesah bersama.

15. Teman-teman tersayangku Queena, Hasan, Riki, Irul, Helmi, dan Rian yang menciptakan banyak momen indah selama perkuliahan.
16. Teman-teman Pansa tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat (Rahma, Oca, Kyran, Aini, dan Isna). Mereka yang selalu kebersamai selama 10 tahun ini dan tetap mendukung meskipun tidak berdekatan.
17. Teman satu perjuangan bimbingan Pak Mulin yang saling mendukung serta menyemangati selama bimbingan, Dhani, Nurmala, dan Fifi.
18. Teman-teman tercintaku yang selalu menghibur, menemani, membantu dan jadi *my* 911 yang selalu ada 24 jam jika dibutuhkan (Rifanda, Aqshal, dan Irvan).
19. Teman-teman kelompok KKN 76 Sengir yang selalu membahagiakan dan sudah menciptakan salah satu kenangan paling indah selama perkuliahan. Senang bisa mengenal mereka (Hamim, Hido, Habibie, Sinta, Reida, Icha, Ulfah, Nisrina, Zaki, Udin, Hilman) dan menjadikannya rumah.
20. Seluruh teman-teman seperjuangan di pendidikan matematika angkatan 2022 yang telah berjuang bersama sejak menjadi mahasiswa baru hingga saat ini.
21. Seluruh pihak yang terlibat, memberikan doa serta dukungan dalam bentuk apapun selama proses

penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

22. Terakhir, kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sampai saat ini hingga menyelesaikan perjuangan ini. Apresiasi sebesar-besarnya telah berjuang dan menyelesaikan proses panjang ini. Terima kasih sudah membuktikan untuk tidak usai sebelum selesai.

Penulis menyadari masih terdapat banyak sekali kekurangan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamin.

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Penulis



Anisa Yunita

22104040029

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL TERINTEGRASI BUDAYA UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS PESERTA DIDIK

Oleh

Anisa Yunita

22104040029

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan LKPD matematika berbasis kontekstual terintegrasi budaya untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis pada materi statistika yang layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Subjek dalam penelitian ini adalah 32 peserta didik kelas VIII E di MTs Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2025/2026. Adapun validator dalam penelitian ini adalah dua dosen program studi pendidikan matematika dan satu pendidik matematika di sekolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar validasi LKPD, lembar validasi soal *pretest* dan *posttest* kemampuan koneksi matematis, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar angket respon peserta didik, dan lembar soal *pretest* dan *posttest* kemampuan koneksi matematis.

Hasil Validitas LKPD yang dikembangkan menunjukkan kriteria “Sangat Valid” dengan persentase sebesar 90,7%. Hasil tersebut melebihi kriteria minimal validitas “Cukup Valid”, sehingga LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid. Praktikalitas LKPD yang dikembangkan ditunjukkan dari rata-rata hasil lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan angket respon peserta didik sebesar 83,6%.

Hasil tersebut melebihi kriteria minimal praktikalitas sebesar 80%, sehingga LKPD yang dikembangkan dapat dinyatakan praktis. Efektivitas LKPD ditunjukkan melalui peningkatan signifikan pada hasil *pretest-posttest* kemampuan koneksi matematis dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,55 (kategori sedang). Hasil tersebut tersebut telah melebihi kriteria minimal efektivitas “minimal 0,30”, sehingga LKPD yang dikembangkan dinyatakan efektif. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika karena memenuhi kriteria validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

Kata Kunci: Kontekstual, Terintegrasi Budaya, Kemampuan Koneksi Matematis, LKPD.



DAFTAR ISI

HALAHAM PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Pengembangan.....	12
F. Spesifikasi Produk.....	12
G. Manfaat Pengembangan	13
H. Asumsi	15
I. Definisi Operasional.....	16
BAB II.....	18
KAJIAN TEORI.....	18
A. Landasan Teori.....	18

1.	Pembelajaran Matematika.....	18
2.	Matematika Sekolah	23
3.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	24
4.	Pendekatan Kontekstual.....	31
5.	LKPD Kontekstual.....	36
6.	LKPD Terintegrasi Budaya	37
7.	Kemampuan Koneksi Matematis.....	40
8.	LKPD Kontekstual Terintegrasi Budaya untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik	43
B.	Penelitian Relevan.....	44
C.	Kerangka Berpikir.....	55
BAB III.....		60
METODE PENGEMBANGAN.....		60
A.	Model Pengembangan.....	60
B.	Prosedur Pengembangan.....	62
1.	<i>Analyze</i> (Analisis).....	62
2.	<i>Design</i> (Perancangan).....	65
3.	<i>Development</i> (Pengembangan)	67
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi).....	69
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	70
C.	Uji Coba Produk.....	71
1.	Desain Uji Coba.....	71
2.	Subjek Uji Coba.....	73
3.	Jenis Data.....	73
4.	Instrumen Pengumpulan Data.....	74
5.	Teknik Analisis Data	77

BAB IV	92
HASIL DAN PEMBAHASAN	92
A. Hasil Pengembangan Produk	92
1. <i>Analyze</i> (Analisis)	92
2. <i>Design</i> (Desain)	101
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	132
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	172
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	189
B. Pembahasan	191
BAB V	212
PENUTUP	212
A. Kesimpulan	212
B. Saran	213
DAFTAR PUSTAKA	215
LAMPIRAN	230

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	53
Tabel 3. 1 Skala Aiken V	77
Tabel 3. 2 Pengklasifikasian Validitas Instrumen	78
Tabel 3. 3 Kriteria Reliabilitas Instrumen	79
Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas Instrumen	80
Tabel 3. 5 Kriteria Validitas Produk	80
Tabel 3. 6 Pedoman Penilaian Skala Likert Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	81
Tabel 3. 7 Pedoman Penilaian Skala Likert Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	82
Tabel 3. 8 Pedoman Konversi Nilai Angket Respon Peserta Didik <i>Favorable</i>	84
Tabel 3. 9 Pedoman Konversi Nilai Angket Respon Peserta Didik	84
Tabel 3. 10 Kriteria Perolehan Nilai <i>N-Gain</i>	91
Tabel 4. 1 Capaian Pembelajaran Matematika Fase D	99
Tabel 4. 2 Rancangan Desain Sampul LKPD Pegangan Peserta Didik dan LKPD Pegangan Pendidik.....	108
Tabel 4. 3 Ilustrasi Sintak Pendekatan Kontekstual	114
Tabel 4. 4 Ilustrasi Indikator Kemampuan Koneksi Matematis	117
Tabel 4. 5 ilustrasi pada Aktivitas “Ayo Perhatikan!”	122
Tabel 4. 6 Ilustrasi pada Aktivitas “Ayo Temukan!”	123
Tabel 4. 7 Ilustrasi pada Aktivitas “Ayo Bertanya!”	125

Tabel 4. 8 Ilustrasi pada Aktivitas “Ayo Berdiskusi!”	126
Tabel 4. 9 Ilustrasi pada Aktivitas “Memodelkan”	127
Tabel 4. 10 Ilustrasi pada Aktivitas “Refleksi”	128
Tabel 4. 11 Ilustrasi pada Aktivitas “Ayo Berla!”	130
Tabel 4. 12 Kisi-kisi Lembar Validasi LKPD	150
Tabel 4. 13 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	153
Tabel 4. 14 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	153
Tabel 4. 15 Kisi-kisi Lembar Angket Respon Peserta Didik	155
Tabel 4. 16 Kisi-kisi Lembar Tes Kemampuan Koneksi Matematis	156
Tabel 4. 17 Kisi-kisi Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Koneksi Matematis	157
Tabel 4. 18 Daftar Validator	158
Tabel 4. 19 Hasil Validasi	158
Tabel 4. 20 Hasil Validasi Pretest	160
Tabel 4. 21 Hasil Validasi Posttest	160
Tabel 4. 22 Hasil Reliabilitas Instrumen Pretest Kemampuan Koneksi Matematis	161
Tabel 4. 23 Saran Validator Terhadap LKPD	162
Tabel 4. 24 Perbaikan LKPD pada Kegiatan 1	166
Tabel 4. 25 Perbaikan LKPD pada Kegiatan 2	168
Tabel 4. 26 Perbaikan Kata yang Salah Ketik pada LKPD	170

Tabel 4. 27 Saran LKPD pada Uji Coba Skala Kecil	174
Tabel 4. 28 Pelaksanaan Pembelajaran.....	176
Tabel 4. 29 Daftar Observer	177
Tabel 4. 30 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	178
Tabel 4. 31 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	179
Tabel 4. 32 Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	181
Tabel 4. 33 Hasil Uji Normalitas	183
Tabel 4. 34 Hasil N-Gain.....	188
Tabel 4. 35 Ketercapaian Indikator Koneksi Matematis ...	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir LKPD	59
Gambar 4. 1 Sampul Depan LKPD Pegangan Pendidik	133
Gambar 4. 2 Sampul Depan LKPD Peserta Didik.....	134
Gambar 4. 3 Sampul Depan LKPD	135
Gambar 4. 4 Kata Pengantar.....	136
Gambar 4. 5 Petunjuk Penggunaan	137
Gambar 4. 6 Kerangka Berpikir	138
Gambar 4. 7 Penjelasan Pendekatan Kontekstual	139
Gambar 4. 8 Penjelasan Koneksi Matematis.....	140
Gambar 4. 9 Standar Isi.....	141
Gambar 4. 10 Peta Konsep	142
Gambar 4. 11 Aktivitas “Ayo Perhatikan” pada Kegiatan 1	143
Gambar 4. 12 Aktivitas “Ayo Temukan” pada Kegiatan 1 .	144
Gambar 4. 13 Aktivitas “Ayo Temukan” pada Kegiatan 1 .	144
Gambar 4. 14 Aktivitas “Ayo Bertanya” pada Kegiatan 1 .	145
Gambar 4. 15 Aktivitas “Ayo Berdiskusi” pada Kegiatan 1	145
Gambar 4. 16 Aktivitas “Refleksi” pada Kegiatan 1	147
Gambar 4. 17 Aktivitas “Ayo Berlatih” pada Kegiatan 1 ...	148
Gambar 4. 18 Tampilan Sampul Belakang	149
Gambar 4. 19 Sampul Depan Sebelum Revisi	164
Gambar 4. 20 Sampul Depan Setelah Revisi.....	165
Gambar 4. 21 Bagian Daftar isi.....	165

Gambar 4. 22 Sebelum Revisi	167
Gambar 4. 23 Setelah Revisi	168
Gambar 4. 24 Setelah Revisi	168
Gambar 4. 25 Sebelum Revisi	169
Gambar 4. 26 Setelah Revisi	169
Gambar 4. 27 Aktivitas “Ayo Berdiskusi” pada Kegiatan 1 Sebelum Revisi	171
Gambar 4. 28 Aktivitas “Ayo Berdiskusi” pada Kegiatan 1 Setelah Revisi	171
Gambar 4. 29 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	185
Gambar 4. 30 Soal <i>pretest</i> Kemampuan Koneksi Matematis	202
Gambar 4. 31 Jawaban Soal <i>Pretest</i> No 1	203
Gambar 4. 32 Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Koneksi Matematis	204
Gambar 4. 33 Jawaban Soal <i>Pretest</i> No 2	205
Gambar 4. 34 Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Koneksi Matematis	206
Gambar 4. 35 Jawaban Soal <i>Pretest</i> Soal No 3	207
Gambar 4. 36 Jawaban Soal <i>Posttest</i> Soal No 1	208
Gambar 4. 37 Jawaban Soal <i>Posttets</i> No 2	209
Gambar 4. 38 Jawaban Soal <i>Posttest</i> No. 3	210

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Lembar Validasi LKPD	232
Lampiran 1. 2 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	238
Lampiran 1. 3 Lembar Aktivitas Peserta Didik	239
Lampiran 1. 4 Lembar Angket Respon Peserta Didik	240
Lampiran 1. 5 Lembar Validasi Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Koneksi Matematis	243
Lampiran 1. 6 Lembar Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Koneksi Matematis	246
Lampiran 1. 7 Lembar Validasi Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Koneksi Matematis	257
Lampiran 1. 8 Lembar Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Koneksi Matematis	260
Lampiran 1. 9 Modul Ajar	271
Lampiran 2. 1 Hasil Validasi LKPD.....	282
Lampiran 2. 2 Hasil Validasi Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Koneksi Matematis.....	283
Lampiran 2. 3 Hasil Validasi Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Koneksi Matematis	284
Lampiran 2. 4 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Koneksi Matematis	285
Lampiran 2. 5 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	286

Lampiran 2. 6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	287
Lampiran 2. 7 Hasil Angket Respon Peserta Didik	288
Lampiran 2. 8 Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik	291
Lampiran 2. 9 Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Koneksi Matematis	292
Lampiran 2. 10 Hasil Uji Normalitas	293
Lampiran 2. 11 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	294
Lampiran 2. 12 Hasil uji <i>N-Gain</i>	295
Lampiran 3. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi.....	298
Lampiran 3. 2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	299
Lampiran 3. 3 Berita Acara Seminar Proposal	300
Lampiran 3. 4 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	301
Lampiran 3. 5 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian.....	302
Lampiran 3. 6 Dokumentasi Penelitian	303
Lampiran 4. 1 LKPD Pegangan Pendidik.....	306
Lampiran 4. 2 LKPD Peserta Didik	325
Lampiran 4. 3 <i>Curriculum Vitae</i>	344

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika dalam bahasa Latin (*mathanein* atau *mathema*) memiliki arti belajar atau hal yang dipelajari, yang semuanya terkait dengan penalaran (Novita Sari & Armanto, 2022). Matematika merupakan mata pelajaran yang penting dan harus dikuasai oleh peserta didik. Matematika berperan besar bagi keberlangsungan hidup manusia karena dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, baik konsep maupun aplikasinya (Rafidah et al., 2020). Ilmu yang terdapat dalam pembelajaran matematika memberikan manfaat yang sangat besar bagi pembentukan pengetahuan peserta didik (Febriyandani & Kowiyah, 2021). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran matematika itu penting dan aplikasinya diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Maka matematika menjadi salah satu ilmu dasar sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan.

Matematika merupakan bidang studi yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan. Namun dalam pendidikan di Indonesia saat ini, matematika sering menjadi mata pelajaran yang sering dihindari bahkan ditakuti. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit karena berisi

banyak rumus (Lado et al., 2016) Banyak peserta didik yang menganggap bahwa mata pelajaran matematika sulit dipahami karena bersifat abstrak. Hal tersebut yang membuat peserta didik tidak menyukai pembelajaran matematika di sekolah (Anggraeni et al., 2022).

Pembelajaran matematika di sekolah perlu diarahkan untuk mengubah pandangan peserta didik yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang hanya menyangkut rumus menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi mereka. Proses pembelajaran matematika memberikan peluang kepada peserta didik untuk terlibat aktif dan peserta didik diberikan kebebasan untuk bertanya serta menyampaikan pendapat agar kemampuan matematisnya dapat berkembang dengan baik (Gusteti & Neviyarni, 2022). Terdapat beberapa kemampuan yang dibutuhkan dalam pembelajaran matematika tercantum dalam Standar *National Council of Teachers of Mathematis* (NCTM, 2000) antara lain: kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), kemampuan komunikasi (*communication*), kemampuan koneksi (*connection*), kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), kemampuan penalaran (*reasoning*), dan kemampuan representasi (*representation*).

Salah satu kemampuan yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik adalah kemampuan koneksi

matematis. Pentingnya komunikasi matematis bagi peserta didik sudah dijelaskan dalam NCTM (2000) yaitu ide atau pemikiran matematis yang diungkapkan melalui lisan maupun tulisan. Menurut Dwi Andini et al. (2021), kemampuan koneksi matematis mencakup kemampuan peserta didik untuk mengaitkan topik yang dipelajari, menghubungkan konsep matematika dengan mata pelajaran lain, serta mengintegrasikan konsep tersebut dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Koneksi matematis termasuk hal yang penting bagi peserta didik (Imam & Darhim, 2023). Menurut Puteri & Riwayati (2017), menjelaskan bahwa kemampuan dalam koneksi yaitu kemampuan untuk mengaitkan konsep atau aturan matematika satu sama lain, dengan bidang studi yang lain atau dengan aplikasi pada kehidupan nyata sehari-hari. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan koneksi matematis merupakan kemampuan peserta didik untuk mengaitkan konsep-konsep matematika dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Pentingnya koneksi matematis juga tergambar dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa tujuan dari mata pelajaran matematika di sekolah adalah peserta didik memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel,

diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Berdasarkan hasil penelitian dari (Risnah et al., 2022) menunjukkan bahwa kemampuan koneksi matematis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kemampuan koneksi matematis peserta didik, maka akan semakin baik pula hasil belajar matematikanya. Dan jika kemampuan koneksi matematis peserta didik rendah, maka hasil belajar matematika juga akan terpengaruh dan cenderung rendah. Oleh karena itu, kemampuan koneksi matematis penting dan perlu dikembangkan dalam diri peserta didik (Salmina & Khairun Nisa, 2018). Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik yang masih memiliki kemampuan koneksi matematis kurang.

Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian (Hidayati & Jahring, 2021) yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan koneksi matematis peserta didik masih berada pada kategori kurang. Dalam penelitian tersebut, kemampuan peserta didik dalam mengoneksikan antar topik matematika masih termasuk dalam kategori kurang, sementara kemampuan mengoneksikan matematika dengan ilmu lain berada pada kategori sangat kurang.

Kurangnya kemampuan koneksi matematis dan peserta didik dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang

belum maksimal. Pembelajaran yang efektif tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai (A. P. Wulandari et al., 2023). Media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu yang dapat memfasilitasi peserta didik dengan menyajikan konsep secara lebih konkret. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu peserta didik menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata, sehingga dapat meningkatkan koneksi matematis. Kemudian, berdasarkan penelitian Sururuddin (2017) peserta didik merasa lebih termotivasi untuk belajar, memiliki kepercayaan diri, menghargai perbedaan, dan lebih bertanggung jawab setelah mempelajari materi menggunakan bahan ajar. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar yang efektif dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yang bertujuan untuk memudahkan guru ketika pelaksanaan pembelajaran di kelas dan dapat memberikan kesempatan kepada peserta

didik untuk belajar secara mandiri dan menyelesaikan suatu permasalahan yang dapat meningkatkan minat belajar sekaligus keaktifan peserta didik (Warni et al., 2022). LKPD merupakan sarana untuk mempermudah dan membantu dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menciptakan interaksi efektif antara peserta didik dan pendidik yang dapat menjadikan peserta didik lebih aktif, seperti dengan adanya diskusi dan percobaan (Pertiwi et al., 2021). Dalam penerapannya, LKPD merupakan sarana untuk mempermudah dan membantu aktivitas kegiatan pembelajaran sehingga akan membentuk hubungan yang efektif antara peserta didik dengan guru sekaligus menciptakan keaktifan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar (Lathifah et al., 2021).

Keadaan LKPD saat ini kebanyakan masih hanya berfokus pada tugas yang membantu peserta didik memahami materi secara terstruktur, namun banyak yang masih bersifat konvensional dengan pendekatan yang mengutamakan hafalan dan latihan soal yang terpisah dari konteks kehidupan sehari-hari (Lase & Zai, 2022). LKPD yang beredar di lapangan dan sering dipakai saat ini bersifat umum dan hanya berisi ringkasan materi, masih belum memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik (Iswatiningsih et al., 2022).

Permasalahan tersebut juga diungkapkan oleh salah satu pendidik mata pelajaran matematika di MTs Negeri 1 Yogyakarta. Pendidik menjelaskan bahwa LKPD yang digunakan selama ini dalam pembelajaran hanya berisi latihan soal. Bahkan tidak selalu menggunakan LKPD, hanya menggunakan buku ajar matematika dari penerbit. Materi dalam buku ajar cenderung disampaikan secara langsung dan peserta didik diarahkan untuk menghafal rumus dan materi lalu dilanjutkan mengerjakan soal. Selain itu, buku dan LKPD tersebut dirancang tidak dengan mempertimbangkan kemampuan koneksi matematis peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang tertarik pada LKPD yang ada dan kurang mengasah kemampuan koneksi matematis peserta didik. Peserta didik hanya akan cenderung mengerjakan soal tanpa memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. .

Berdasarkan permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam penyajian bahan ajar salah satunya penyajian LKPD yang sudah ada. LKPD yang disajikan tidak cukup hanya menarik, tetapi juga mendukung penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan efektif digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami materi. Pembelajaran yang interaktif tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis,

tetapi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian belajar peserta didik (Mahfuzh et al., 2024).

Proses penyusunan LKPD bisa disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diberikan, kondisi sekolah, serta permasalahan yang dialami peserta didik. Salah satunya dengan menyajikan aktivitas dan soal-soal dalam LKPD secara kontekstual. Penggunaan LKPD berbasis kontekstual dalam kegiatan pembelajaran matematika dapat melatih peserta didik untuk bekerja mandiri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Maryati, (2017) menjelaskan bahwa dengan pendekatan kontekstual membuat peserta didik memperoleh pemahaman yang maksimal. Pendekatan kontekstual juga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik (Sariningsih, 2014). Dengan menggunakan pendekatan kontekstual peserta didik terlibat pembelajaran aktif yang membuat peserta didik mampu menemukan makna, karena dalam pembelajaran menghubungkan isi pelajaran dengan lingkungan dan memungkinkan peserta didik mengeksplorasi pemahaman dan kemampuan akademiknya (Sulianto, 2008) Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa LKPD berbasis pendekatan kontekstual dapat membuat peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan membuat pemahamannya lebih maksimal.

Salah satu bentuk penyajian LKPD kontekstual yaitu dengan LKPD terintegrasi. LKPD terintegrasi merupakan LKPD yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai aspek seperti nilai-nilai karakter, konsep disiplin ilmu, dan keterampilan (Hikmah et al., 2023). Konteks yang dapat digunakan dalam LKPD ini seperti keislaman, budaya, kehidupan sehari-hari, dan konsep lain dalam matematika. Penerapan LKPD terintegrasi dilakukan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks yang relevan, seperti situasi sehari-hari, nilai keislaman, kebudayaan, dan lainnya.

Penerapan integrasi dalam LKPD salah satunya dapat melalui budaya daerah Yogyakarta sebagai salah satu bentuk penerapan konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Salah satu karakteristik budaya daerah yang dapat digunakan sebagai konteks pembelajaran adalah kedekatannya dengan pengalaman sehari-hari peserta didik (Muhdar & Tauhid, 2026). Pembelajaran matematika berbasis budaya daerah dapat membantu peserta didik menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman budaya yang telah dimiliki (Razak et al., 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syibli et al., 2021) mendapatkan hasil bahwa Lembar Kerja Peserta Didik terintegrasi yang dikembangkan memenuhi

kriteria valid dan menarik sehingga layak digunakan menjadi sumber belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi aritmetika sosial. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Amir et al., 2019), mendapatkan hasil bahwa LKPD terintegrasi yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis sehingga bisa dijadikan bahan ajar pendidik. Dari hasil kedua penelitian tersebut terdapat tindak lanjut yang sama bagi peneliti agar dapat memperbaiki hasil penelitiannya atau mencoba mengintegrasikan pembelajaran matematika menggunakan konteks yang berbeda, salah satunya konteks budaya.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Kontekstual Terintegrasi Budaya untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan temuan dalam latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan koneksi matematis peserta didik yang masih rendah.
2. LKPD yang digunakan di sekolah belum memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik.

C. Batasan Masalah

Beberapa batasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LKPD yang dikembangkan hanya terbatas pada LKPD kontekstual terintegrasi budaya.
2. Materi yang digunakan dalam LKPD terbatas pada sub materi statistika.
3. LKPD yang dikembangkan dikhususkan untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik.
4. Kualitas LKPD yang dikembangkan didasarkan dari penilaian yang dilakukan oleh ahli dan pendidik mata pelajaran matematika.
5. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada kelas peserta didik SMP kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan LKPD matematika berbasis kontekstual terintegrasi budaya untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik?
2. Bagaimana kelayakan (kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan) produk LKPD matematika berbasis kontekstual terintegrasi budaya untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik?

E. Tujuan Pengembangan

1. Mengembangkan LKPD matematika berbasis kontekstual terintegrasi budaya untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik.
2. Mengetahui kelayakan (kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan) produk LKPD matematika berbasis kontekstual terintegrasi budaya untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik.

F. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk media cetak dengan ukuran kertas A4.
2. Produk LKPD yang dihasilkan disesuaikan dengan materi statistika untuk kelas VIII.

3. LKPD yang dikembangkan berbasis kontekstual budaya berdasarkan sintak pembelajaran kontekstual dan indikator koneksi matematis.

LKPD kontekstual budaya pada materi statistika untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik kelas VIII dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria validitas terpenuhi yaitu apabila hasil penilaian LKPD oleh para ahli didapat kategori penilaian minimal cukup valid.
2. Kriteria praktikalitas terpenuhi jika hasil penilaian LKPD melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan angket respon mendapatkan nilai 80%.
3. Kriteria efektivitas terpenuhi yaitu jika hasil *posttest* menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan koneksi matematis peserta didik daripada hasil *pretest*.

G. Manfaat Pengembangan

Beberapa manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran matematika di sekolah melalui produk yang dikembangkan yaitu LKPD kontekstual budaya pada

materi statistika untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil pengembangan LKPD bisa dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membenahi proses pembelajaran matematika di sekolah.

b. Bagi Pendidik

Hasil pengembangan dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alternatif atau variasi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika yang menarik di sekolah. Serta sapat menjadi bahan ajar yang dapat memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik. Selain itu, melalui pengembangan LKPD ini dapat memotivasi pendidik agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan LKPD.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil pengembangan LKPD ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mempelajari materi statistika yang memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik. Selain itu, melalui pengembangan LKPD ini dapat meningkatkan

pemahaman dan keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran matematika.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian pengembangan LKPD dapat dimanfaatkan peneliti selanjutnya sebagai gambaran mengenai LKPD terintegrasi budaya pada materi statistika untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik kelas VIII, referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan LKPD, pembanding dengan penelitian lain, dan memberikan gambaran ketercapaian kemampuan koneksi matematis peserta didik.

e. Peneliti

Hasil pengembangan LKPD berguna bagi peneliti sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan dan sarana untuk menambah pengalaman dalam merancang LKPD yang bermakna bagi peserta didik.

H. Asumsi

Beberapa asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para ahli melakukan penilaian instrumen penelitian dengan tepat sehingga menghasilkan hasil validasi instrumen penelitian yang sesuai.
2. Para ahli melakukan penilaian LKPD dengan tepat sehingga menghasilkan hasil validasi produk yang mencerminkan kualitas LKPD.
3. Peserta didik mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* secara jujur dan mandiri sehingga nilai yang diperoleh merupakan cerminan dari kemampuan peserta didik.
4. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang sudah dirancang sebelumnya.
5. Kemampuan koneksi matematis peserta didik diperoleh dari pembelajaran menggunakan LKPD yang dikembangkan.

I. Definisi Operasional

Pada penelitian ini diperlukan sejumlah istilah penting dan penjelasannya yang berkaitan dengan judul penelitian agar meminimalisir kesalahan pengartian dan memberikan kepastian kepada para pembaca. Beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. LKPD kontekstual merupakan LKPD yang dirancang dan disajikan secara kontekstual dengan mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan nyata. Konteks yang digunakan dalam LKPD diintegrasikan dengan budaya.

2. LKPD kontekstual terintegrasi budaya adalah LKPD yang menggabungkan konsep-konsep matematika dengan konsep budaya untuk membantu peserta didik memahami hubungan antara keduanya. Konsep budaya yang digunakan dalam LKPD ini adalah kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Materi statistika adalah materi dalam matematika yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, analisis, interpretasi, dan penyajian data. Dalam statistika, peserta didik diajarkan tentang konsep dasar seperti data yang meliputi data kuantitatif maupun kualitatif, ukuran pemusatan data (mean, median, dan modus), serta penyajian data dalam bentuk tabel, diagram, atau grafik.
4. Kemampuan koneksi matematis merupakan kemampuan peserta didik mengaitkan konsep-konsep dalam matematika baik secara internal maupun antar konsep matematika secara eksternal dengan bidang lain atau aplikasi dalam kehidupan nyata atau sehari-hari.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa LKPD matematika berbasis kontekstual terintegrasi budaya untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik pada materi statistika kelas VIII. Pengembangan LKPD ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahap yaitu tahap *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Tahap *analyze* dilakukan dengan analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik serta analisis kurikulum dan materi. Tahap *design* dilakukan dengan menentukan referensi, menentukan judul LKPD, menyusun desain LKPD, dan menyusun desain instrumen penelitian. Tahap *development* dilakukan dengan mengembangkan LKPD, mengembangkan instrumen penelitian, validasi LKPD, validasi instrumen penelitian, revisi LKPD, dan revisi instrumen penelitian. Tahap *implementation* dilakukan dengan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Sedangkan tahap *evaluation* dilakukan dengan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Kelayakan LKPD ditinjau dari aspek validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Validitas LKPD yang dikembangkan menunjukkan kriteria “Sangat Valid” dengan persentase sebesar 90,7%. Praktikalitas LKPD yang dikembangkan ditunjukkan dari rata-rata hasil lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan angket respon peserta didik sebesar 83,2%. Hasil tersebut melebihi kriteria minimal praktikalitas sebesar 80%, sehingga LKPD yang dikembangkan dapat dinyatakan praktis. Efektivitas LKPD ditunjukkan melalui peningkatan signifikan pada hasil *pretest-posttest* kemampuan koneksi matematis dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,55 (kategori sedang). Hasil tersebut telah melebihi kriteria minimal efektivitas “minimal 0,30”, sehingga LKPD yang dikembangkan dinyatakan efektif. Dengan demikian, LKPD berbasis kontekstual terintegrasi budaya untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis peserta didik yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika karena memenuhi kriteria validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

B. Saran

Adapun saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Saran Pemanfaatan

- a. LKPD berbasis kontekstual terintegrasi budaya untuk memfasilitasi kemampuan koneksi matematis pada materi statistika ini diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.
- b. Pendidik dapat mempelajari dengan baik LKPD ini agar pembelajaran dapat maksimal sesuai dengan tahapan kegiatan belajar dalam LKPD sebagai salah satu media pembelajaran yang baik dalam materi statistika.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Pengembangan LKPD diharapkan dapat dilakukan lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikannya. Peneliti menyadari betul masih banyak kekurangan penyajian dalam segi tampilan dan materi. Oleh karena itu, inovasi sangat dibutuhkan agar menghasilkan produk LKPD yang lebih baik lagi.
- b. Pengembangan LKPD ke depannya dapat mempertimbangkan dengan integrasi budaya yang lebih mendalam atau menggunakan konteks integrasi yang lain.
- c. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan LKPD berbasis budaya daerah yang lain atau pada materi selain statistika.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Amir, Z., Anggraini, F., Kusnadi, K., & Alfiah, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematis Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-nilai Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(2), 168. <https://doi.org/10.32934/jmie.v3i2.132>
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1, 25–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/v1i1.7929>
- Angko, N., & Mustaji, N. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model Addie untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n1.p1--15>
- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 177–186. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.308>
- Ariani, N., Zulkarnain, I., & Hidayanto, T. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Masalah dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Konteks Lingkungan Lahan Basah pada Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII SMP/MTs.

JURMADIKA, 3(2), 68–78.
<https://doi.org/10.20527/jurmadikta.v3i2.1861>

Branch, R. M. (2009). *Instructional design: the ADDIE approach*. Springer.

Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.
<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>

Diro, A., Saprin, M., Kodri, S., Susanti, S., Yudewinarti, Y., Herdiansyah, H., Larawati, L., & Sari, W. (2024). Problematika Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 16(1), 73–82.
<https://doi.org/10.26618/sigma.v16i1.14348>

Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). CV Kaffah Learning Center.

Dwi Andini, N., Nurjanah, S., & El Hakim, L. (2021). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual (Improving The Mathematical Connection Ability with A Contextual Approach). *Jurnal Pendidikan Matematika Theta*, 3(1), 26–32.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35747/t.v3i1.369>

E. Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.

Farida, & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*,

I(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>

- Fatmawati, A. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X. *Edusains*, 4(2). <https://doi.org/PENGEMBANGANPERANGKATPEMBELAJARANKONSEPPENCEMARANLINGKUNGANMENGUNAKANMODELPEMBELAJARANBERDASARKANMASALAHUNTUKSMAKELASX>
- Fauziah, A., & Prayogo, M. S. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Tumbuhan dan Fungsinya pada Siswa IV di MI Miftahul Ulum Lumajang. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 12(1), 48. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v12i1.68046>
- Febriyandani, R., & Kowiyah. (2021). Pengembangan Media Komik dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 323–330. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- Fuadati, M., & Wilujeng, I. (2019). Web-Lembar Kerja Peserta Didik IPA terintegrasi potensi lokal pabrik gula untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 98–108. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.24543>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*

Matematika, Matematika Dan Statistika, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3>

- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74. <https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Harianah, Z., & Darmawati. (2023). Integrasi Edukasi Sadari dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1).
- Hasibuan, M. I. (2014). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning). *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 2, 1–12.
- Hidayati, U., & Jahring, J. (2021). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2890. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4417>
- Hikmah, A., Ilmi, A. N., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat SMP. *KOLONI*, 2(2), 213–219. <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i2.479>
- Hikmah, A., Nur Ilmi, A., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat SMP. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 2828–6863.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/koloni.v2i2.479>

- Imam, F. N., & Darhim, D. (2023). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Resiliensi Matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Isnaniah, I., Firmanto, P., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Budaya Minangkabau Pada Materi Kekongruenan dan Kesebangunan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2605–2619. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2256>
- Iswatiningsih, D., Pangesti, F., Puspitasari, L., & Dluhayati, D. (2022). Pendampingan Penyusunan E-LKPD Berbasis Kompetensi di SMPN 25 Malang. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 363. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i2.9485>
- Karim, A. (2017). Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578>
- Kirana, S. J., & Arsih, F. (2024). Literature Review: Development of Student Worksheets (LKPD) Integrated Socio-Scientific Issues (SSI). *Biosel Biology Science and Education*, 13(1), 45–56. <https://doi.org/10.33477/bs.v13i1.7049>

- Lado, H., Muhsetyo, G., & Sisworo. (2016). Penggunaan Media Bungkus Rokok untuk Memahami Konsep Barisan dan Deret melalui Pendekatan RME. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 1–9.
- Lase, N. K., & Zai, N. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo. *Jurnal Pendidikan Minda*, 3(2), 99–113.
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri, Z. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i2.668>
- Mahfuzh, M. S., Remiswal, & Khadijah. (2024). Evaluasi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di SMPN 2 Sintoga. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Maryati, I. (2017). Peningkatan Kemampuan Penalaran Statistis Siswa Sekolah Menengah Pertama melalui Pembelajaran Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 129–140. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i1.435>
- Masdul, Muh. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran. *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/iqra.v13i2.259>

- Maulana, M. , & D. D. (2015). (2015). Ragam model pemebelajaran di sekolah dasar. *UPI Sumedang Press*. .
- Muhdar, R., & Tauhid, R. (2026). Analisis Konteks Budaya Lokal sebagai Landasan Pengembangan Pembelajaran Ethno-RME di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Matematika (JIMAT)*, 7(2), 483–496. <https://doi.org/10.63976/jimat.v7i2.1402>
- Muslimah, M. (2020). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 3(3), 1472–1479.
- Nasaruddin, N. (2018). Karakterisik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.93>
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian. *Al-Masharif Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>
- NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. National Council of Teacher of Mathematics (NCTM).
- Novita Sari, D., & Armanto, D. (2022). Matematika Dalam Filsafat Pendidikan. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 10(2), 202. <https://doi.org/10.30821/axiom.v10i2.10302>

- Nufus, H., & Muhammad, I. (2018). Penerapan Creative Problem Solving Berbantuan Software Autograph Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(3), 369–376. <https://doi.org/10.30738/union.v6i3.3033>
- Numan, M. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Statistika Penelitian Pendidikan Matematika. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 114. <https://doi.org/10.26486/jm.v3i2.762>
- Nurhidayah, N., Yani, A., & Nurlina, N. (2017). Penerapan Model Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 161–174. <https://doi.org/10.26618/jpf.v4i2.307>
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. *Journal On Education*, 14(2).
- Pertiwi, W. J., Solfarina, S., & Langitsari, I. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnosains pada Konsep Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(1), 2717–2730.
- Pribadi, B. A. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE* (1st ed.). Prenada Media.

- Puteri, J. W., & Riwayati, S. (2017). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa pada Model Pembelajaran Conneted Mathematics Project (CMP). *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 161. <https://doi.org/10.24853/fbc.3.2.161-168>
- Rachmawati, I. (2012). EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA MASYARAKAT SIDOARJO. *MATHEdunesa*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v1n1>
- Rafidah, R., Purwanto, S., & Antari, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Negeri 97 Jakarta. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 4.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Rahmi, R. (2013). Menciptakan Pembelajaran Matematika yang Kreatif dan Menyenangkan. *Jurnal Pelangi*, 6(1). <https://doi.org/10.22202/jp.2013.v6i1.292>
- Razak, F., Tahmir, S., & Thalib, A. (2024). OPTIMALISASI EKSISTENSI BUDAYA LOKAL MELALUI PENDEKATAN ETHNOMATHEMATICS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1). <https://doi.org/10.31100/histogram.v8i1.3593>

- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (panduan peneliti, mahasiswa, danpsikometrian)* (1st ed.). Parama publishing.
- Riliyanti, B. T., & Noviyana, H. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Segitiga dan Segiempat dengan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Epsilon: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2, 19–32.
- Risnah, Inaya Masrura, S., & Aprisal. (2022). Pengaruh Koneksi Matematis dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Lesbesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(2), 268–278. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i2>
- Romli, M. (2017). Profil Koneksi Matematis Siswa Perempuan SMA dengan Kemampuan Matematika Tinggi dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *JIPMat*, 1(2). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v1i2.1241>
- Safitri, M., & Aziz, M. R. (2022). ADDIE, Sebuah Model untuk Pengembangan Multimedia Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 51–59. <https://jurnal.umpwr.ac.id/jpd/article/view/2237>
- Sagita, M., & Kania, N. (2019). Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/issue/view/1>).

- Salmina, M., & Khairun Nisa, S. (2018). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Berdasarkan Gender pada Materi Geometri. *Jurnal Numeracy*, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/numeracy.v5i1.304>
- Samo, D. D., Darhim, D., & Kartasasmita, B. (2017). Culture-Based Contextual Learning to Increase Problem-Solving Ability of First Year University Student. *Journal on Mathematics Education*, 9(1). <https://doi.org/10.22342/jme.9.1.4125.81-94>
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sari, P. C., Mutmainah, D. S., & Setiawan, W. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematik ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP Pada Materi Persamaan Garis Lurus. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5, 31.
- Sariningsih, R. (2014). Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP. *Infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.p150-163>
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*.
- Soesilo, A., & Munthe, A. P. (2020). Pengembangan Buku Teks Matematika Kelas 8 Dengan Model ADDIE.

Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan,
 10(3), 231–243.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p231-243>

- Sopamena, P., Sangkala, N. S., & Rahman, F. J. (2018). Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Piaget Pada Materi Program Linear di Kelas XI SMA Negeri 11 Ambon. *Prosiding SEMNAS Matematika & Pendidikan Matematika IAIN Ambon*, 83–92. <https://www.researchgate.net/publication/328281146>
- Suastika, I. ketut, & Rahmawati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 58. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i2.1230>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri. (2022). *Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kontekstual Membantu Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*.
- Sulianto, J. (2008a). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 14–25. <https://doi.org/10.21831/pg.v4i2.555>
- Sulianto, J. (2008b). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar.

PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika, 4(2), 14–25. <https://doi.org/10.21831/pg.v4i2.555>

- Sururuddin, M. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Character Building Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3.
- Syam, S., Subakti, H., Kristianto, S., Chamidah, D., Suhartati, T., Haruna, N. H., Harianja, J. K., Sitopu, J. W., Yurfiah, Purba, Ds., & Arhesa, S. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. <https://www.researchgate.net/publication/359061125>
- Syibli, M. A., Abidin, Z., & Noviantati, K. (2021). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis contextual teaching and learning terintegrasi nilai-nilai islam. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 155. <https://doi.org/10.33387/dpi.v10i2.3161>
- Tejapermana, P., & Runasari, R. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Musik Melalui Pemanfaatan Gamolan Lampung Untuk Siswa SD di Bandar Lampung. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 223–238. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3185>
- Ulfa, D., Suanto, E., & Yuanita, P. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik SMP/MTs. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 3192. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.7505>

- Warni, R., Pangaribuan, F., & Hutauruk, A. J. (2022). Pengembangan LKPD dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Motif Kain Sarung Batak Toba pada Materi Transformasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4812–4824. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2942>
- Widiyanto, H. (2020). Konsep Pernikahan Dalam Islam (Studi Fenomenologis Penundaan Pernikahan Di Masa Pandemi). *JURNAL ISLAM NUSANTARA*, 4(1), 103. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v4i1.213>
- Wijayanti, D., Saputro, S., & Nurhayati, N. D. (2015). Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Hierarki Konsep untuk Pembelajaran Kimia Kelas X Pokok Bahasan Pereaksi Pembatas. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 4, 15–22. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia>
- Wiyanti, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan sampai 20 melalui Model Pembelajaran Make a Match Dikelas I Semester I SDN Jatiwangi 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 6.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Wulandari, N. (2019). Pengembangan Buku Saku Intensifikasi Bahasa Arab di IAIN Metro dengan Menggunakan Model ADDIE. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 165. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i2.1272>

